

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk menjadi tenaga pendidik profesional, mahasiswa calon guru harus dididik dan dilatih dengan baik agar kemampuan mengajarnya dapat berkembang dengan maksimal. Menjadi guru yang baik tidak hanya harus menguasai materi tetapi juga harus memiliki keterampilan mengajar yang baik, mengembangkan situasi belajar dikelas dengan baik, membangun situasi belajar yang kondusif serta dapat menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan baik. Begitupun dengan calon guru, harus mampu menguasai keterampilan mengajar karena hal tersebut merupakan bekal mahasiswa sebagai calon guru untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional.

Untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional, mahasiswa calon guru harus mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengajar agar mendapatkan pengalaman yang memadai sebelum mengajar di sekolah. Untuk membentuk seorang tenaga pendidik yang profesional harus dipersiapkan di lingkungan yang relevan dengan situasi yang nyata. Salah satu upaya untuk mempersiapkan kemampuan calon guru atau untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menghadapi tugas pembelajaran, dapat dilakukan melalui suatu proses latihan atau pembelajaran dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang lebih disederhanakan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Universitas yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan akademik dan profesional. UPI memiliki beberapa fakultas diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan dibawah naungan FPTK UPI yang bertujuan mendidik mahasiswa menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program

yang terdapat di Jurusan PKK FPTK UPI. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga diberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam lingkup Tata Boga yang diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap profesional dalam bidang boga.

Untuk menghasilkan tenaga pengajar dan pendidik yang profesional, sejumlah mata kuliah kependidikan dan bidang studi, baik yang berupa teori maupun praktek harus dipelajari dan dilatihkan kepada mahasiswa calon guru. Prodi Tata Boga memiliki kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang terbagi ke dalam kelompok Mata Kuliah salah satunya adalah Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP). Salah satu mata kuliah praktek yang sangat penting sebagai bentuk persiapan pelatihan calon guru (*preservice training*) adalah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga yang didalamnya terdapat praktek *micro teaching*. Melalui praktek *micro teaching* mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman nyata dalam berlatih mengajar. Perencanaan Pembelajaran Tata Boga merupakan mata kuliah dengan bobot 2 SKS. Dalam perkuliahan dibahas pengertian dan fungsi Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, prinsip-prinsip mengajar, metode pembelajaran, silabus, RPP serta simulasi mengajar atau *Micro Teaching*.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran atau latihan penampilan mengajar melalui pendekatan *micro teaching*, terlebih dahulu harus melakukan dan membuat beberapa persiapan. Persiapan tersebut pada intinya terdiri dari dua bagian, yaitu pertama penguasaan konsep atau teori pembelajaran termasuk jenis-jenis keterampilan dasar mengajar yang akan dilatihkan, dan kedua persiapan fisik yaitu menyangkut sarana dan prasarana pembelajaran yang akan mendukung terlaksanakannya *micro teaching* yaitu membuat persiapan atau perencanaan *micro teaching*. Menurut PP no. 19 tahun 2005 bahwa pembelajaran harus direncanakan, sehingga dalam system pembelajaran, perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting karena dapat dijadikan panduan untuk para guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga perlu disiapkan dan dikerjakan secara cermat dan sungguh-sungguh. Setelah mahasiswa selesai mengikuti perkuliahan

mahasiswa diharapkan mampu merencanakan atau merancang pembelajaran Tata Boga di SMK serta melaksanakan simulasi pembelajaran dalam bentuk *Micro Teaching*.

Micro Teaching merupakan suatu kegiatan latihan belajar-mengajar bagi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan sebagai media latihan berinteraksi dengan peserta didik. “*Micro Teaching* adalah salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara “*micro*” atau disederhanakan (Sukirman, 2012 : 21). Penyederhanaan ini terkait dengan setiap komponen pembelajaran, misalnya dari segi waktu, materi, jumlah siswa, jenis keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan unsur-unsur pembelajaran lainnya. *Micro teaching* di kelas memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon guru untuk belajar menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Melalui *micro teaching* diharapkan mahasiswa calon guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang antusias, juga kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran termasuk guru selalu memiliki ketentuan atau aturan yang mengatur aktivitas pembelajaran tersebut. Pada garis besarnya prinsip pembelajaran ada yang bersifat umum dan berlaku untuk menjadi acuan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, tetapi ada juga prinsip yang bersifat khusus sesuai dengan karakteristik atau model pembelajaran yang diterapkan. Pada dasarnya prinsip yang melandasi program *micro teaching* menurut T.Gilarso dalam Asril (2012:45) yang penulis sarikan adalah adanya *planning* (persiapan) terkait Pelaksanaan Pembelajaran dalam bentuk RPP, adanya *performance* (pelaksanaan latihan mengajar) dengan nyata (*real teaching*) dan adanya *feed back* (umpan balik) atas penampilan peserta praktek *micro teaching* berupa informasi kelebihan dan kekurangan, komentar, saran, solusi pemecahan pada saat pelaksanaan *micro teaching* sehingga peserta *micro teaching* tersebut dapat terbuka menerima dan mau belajar dari pengalaman.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis, tujuan dari perkuliahan Perencanaan Pembelajaran Tata Boga salah satunya adalah membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP dan melaksanakan simulasi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dituntut memahami teori yang bersangkutan dengan baik sebagaimana telah dipelajari dalam mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga”. Permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” adalah pada saat menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP terkait dengan penjabaran indikator, merumuskan tujuan, penentuan metode dan media pembelajaran serta alat evaluasi, dan pada saat pelaksanaan *micro teaching* terkait dengan penerapan RPP, keterampilan mengajar serta penerimaan mahasiswa atas *feed back* yang diberikan oleh sesama peserta praktek atau dosen pengampu mata kuliah setelah penampilan *micro teaching*.

Dari permasalahan di atas, penulis sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, tertarik untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Penelitian terbatas pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga FPTK UPI Angkatan 2009.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah mengenai analisis penampilan praktek *micro teaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Persiapan praktek dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk praktek *Micro Teaching*.
- b. Penampilan praktek *Micro Teaching* sebagai “guru” mata pelajaran bidang Jasa Boga.
- c. *Feed Back* setelah pelaksanaan praktek *Micro Teaching*.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai analisis penampilan praktek *Micro Teaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Menurut Sugiyono (2012:55) “Rumusan masalah yaitu suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Ruang lingkup permasalahan yang diteliti oleh penulis berkaitan dengan persiapan praktek dalam menyusun RPP untuk *micro teaching*, penampilan praktek *micro teaching* sebagai “guru” mata pelajaran bidang Jasa Boga dan *feed back* setelah pelaksanaan praktek *micro teaching*. Berdasarkan lingkup permasalahan diatas penulis ingin mengetahui analisis penampilan praktek *Micro Teaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, sehingga rumusan masalah deskriptif dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga?” sesuai yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Analisis Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini merupakan penjabaran atau spesifikasi dari tujuan umum penelitian. Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh data mengenai analisis penampilan praktek *micro teaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009, yaitu :

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 dalam membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk praktek *Micro Teaching*.
- b. Mengetahui kemampuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 dalam melaksanakan praktek *Micro Teaching* sebagai “guru” mata pelajaran bidang Jasa Boga.
- c. Mengetahui respon mahasiswa berupa penerimaan *feed back* dari sesama peserta praktek setelah penampilan praktek *Micro Teaching*.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012 : 207) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan *checklist*. Dokumentasi menurut Riduwan (2012:77) adalah “ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter atau data yang relevan dengan penelitian”. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan laporan kegiatan berupa RPP dan *video* penampilan praktek *Micro Teaching* mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 yang ada akan diberikan penilaian dengan menggunakan pedoman penilaian RPP dan *Video* dalam bentuk *check list* dengan menggunakan skala pengukuran Skala *Likert*. *Checklist* atau daftar cek menurut Riduwan (2012:72) adalah “suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.” *Checklist* dalam penelitian ini berisi *feed back* atau umpan balik setelah penampilan praktek *micro teaching* berupa pernyataan dengan menggunakan skala pengukuran Skala *Guttman*.

Checklist ini berfungsi untuk mengukur penerimaan mahasiswa atas *feed back* yang diberikan setelah penampilan *micro teaching*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, dan khususnya bagi :

1. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan penguasaan pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran agar dapat mencapai penguasaan dalam praktek *Micro Teaching* dengan maksimal.
2. Dosen mata kuliah yang bersangkutan, dalam upaya memberikan motivasi bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan pelaksanaan praktek *Micro Teaching* khususnya pada penyusunan perencanaan dan pelaksanaan Praktek *Micro Teaching* agar lebih baik lagi di masa mendatang.
3. Peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian, dan menambah wawasan mengenai Penampilan Praktek *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2009.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN, yang memuat latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian, yaitu terdiri dari :
 - a. Gambaran Umum Perencanaan Pembelajaran Tata Boga yang meliputi pengertian Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, Tujuan perkuliahan, materi perencanaan pembelajaran tata boga dsb.

- b. Gambaran Umum Praktek *Micro Teaching* yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi dan prinsip *micro teaching*, keterampilan dasar mengajar dan kasus-kasus dalam penampilan praktek *micro teaching*.
3. BAB III METODELOGI PENELITIAN, memuat tentang komponen penelitian yaitu lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat pengolahan atau analisis temuan.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, memuat mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.